

**PELATIHAN ENGLISH  
PUBLIC SPEAKING BAGI  
SISWA SMA ISLAM PLUS  
NURUL KAROMAH  
BUDDAGAN PAMEKASAN**

Muhammad Darrin Zuhri<sup>1</sup>,  
Harsono<sup>2</sup>, Chairul Fajar  
Tafriyanto<sup>3</sup>, Harfin Lanya<sup>4</sup>

- 1) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Madura
- 2) Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Madura
- 3) Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Madura
- 4) Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Madura

Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

\*Corresponding author

Pilih penulis yang akan menjadi  
korespondensi author

Email : darrin@unira.ac.id

**Abstrak**

Menjadi Public speaker profesional sesuatu yang tidak mudah. Butuh proses dan latihan secara terus menerus. Pelatihan ini bertujuan agar siswa SMA Islam Plus Nurul Karomah Pamekasan mampu berbicara di depan umum, baik di dalam acara formal maupun non formal. Banyak siswa yang mampu berbicara di depan umum tetapi belum sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Siswa SMA Islam Plus Nurul Karomah pamekasan diberi pelatihan beberapa pertemuan dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan *Public Speaking* di ranah sekolah. Kegiatan pengabdian ini melatih siswa SMA Islam Plus Nurul Karomah mampu menjadi *Public Speaker* yang baik dan profesional sehingga mereka dapat ikut berperan serta di setiap acara yang diadakan oleh Sekolah dan juga mampu menjadi keahlian individu yang berguna di lingkungan Masyarakatnya. Kegiatan pengabdian diawali dengan pemberian materi mengenai konsep *Public Speaking* dan macam-macam profesi dengan keterampilan *Public Speaking*. Selanjutnya siswa secara bergantian praktik menjadi pembawa acara, moderator, pemberi sambutan, dan pidato. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan keterampilan *public speaking* siswa. Semua siswa mampu praktik *public speaking* saat pelatihan. Sebanyak 15 siswa tampil menjadi pembawa acara dengan menggunakan Bahasa Inggris pada acara sekolah dan mampu menjalankan tugas dengan baik.

Kata Kunci: *pelatihan ; english public speaking; siswa*

**Abstract**

*Becoming a professional public speaker is not an easy thing. It takes continuous process and practice. This training aims to make SMA Islam Plus Nurul Karomah Pamekasan students able to speak in public, both in formal and non-formal events. Many students are able to speak in public but not in accordance with good and correct rules. Students of SMA Islam Plus Nurul Karomah Pamekasan were given training in several meetings with material that is in accordance with the needs of Public Speaking in the school realm. This service activity trains SMA Islam Plus Nurul Karomah students to be*

*able to become good and professional Public Speakers so that they can participate in every event held by the School and are also able to become useful individual skills in their community. The service activity begins with the provision of material on the concept of Public Speaking and various professions with Public Speaking skills. Furthermore, students take turns to practice being a presenter, moderator, giver of speeches, and speeches. The result of this service activity is an increase in students' public speaking skills. All students are able to practice public speaking during the training. A total of 15 students appeared as presenters using English at school events and were able to carry out their duties well.*

*Keywords: training ; english public speaking; student*

---

© 20xx Some rights reserved

## **PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

Salah satu kunci untuk meraih kesuksesan adalah dengan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik. Keterampilan berbicara atau yang lebih dikenal sebagai *Public Speaking* adalah salah satu kemampuan yang penting untuk dimiliki oleh setiap orang khususnya para siswa. *Public speaking* kini telah menjadi salah satu kebutuhan di berbagai segi kehidupan, baik untuk komunikasi eksternal maupun komunikasi internal. Itu sebabnya banyak orang mengikuti pelatihan secara periodik untuk mengikuti pelatihan-pelatihan *Public Speaking* di berbagai tempat.

Esensi public speaking terletak pada apa yang disebut sebagai proses komunikasi di depan umum atau 'the speech communication process' yang melibatkan elemen-elemen pembicara, pesan, media, gangguan, penerima, konteks, dan etika (DeVito, 2003:4).

Public speaking merupakan keterampilan berbicara di depan umum yang

merupakan salah satu keterampilan berbahasa untuk dapat menyampaikan informasi atau bahkan untuk dapat mempengaruhi seseorang (Sirait, 2008). Public speaking sangat dibutuhkan dalam berbagai kesempatan karena hampir setiap kegiatan identik dengan aktivitas yang mensyaratkan pembicara utama atau pembawa acara (Nugrahani,2012)

Bagi siswa tingkat dasar hingga menengah perlu mendapatkan pelatihan *Public Speaking* sejak dini. Pelatihan *Public Speaking* akan membuat mereka memiliki keberanian dan kemampuan untuk berbicara di depan umum, dimulai dari lingkungan kelasnya masing-masing. Untuk jangka pendek, pelatihan *Public Speaking* ini setidaknya akan membuat para siswa mampu menyampaikan presentasi di depan teman-temannya dan para guru, serta mampu berpidato di lingkungan sekolah di hadapan guru dan mampu membawakan sebuah acara sebagai MC maupun moderator.

Melalui keterampilan berbicara, siswa akan mampu mengungkapkan ide,

pikiran, dan informasi dengan cara yang benar di depan umum dan tidak menimbulkan kesalahpahaman (Lucas, 2002).

Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada siswa SMA Islam Plus Nurul Karomah Pamekasan dalam bentuk pelatihan dengan judul “Pelatihan *English Public Speaking* bagi Siswa SMA Islam Plus Nurul Karomah Pademawu Pamekasan”. Kegiatan ini dilaksanakan karena pada umumnya pola komunikasi siswa SMA Islam Plus Nurul Karomah sebagai remaja umumnya lebih terbuka dan ekspresif, oleh karena itu dengan adanya pelatihan ini diharapkan hasilnya dapat menjadi bekal untuk kehidupan mereka terutama dalam konteks komunikasi, organisasi dan kehidupan kemasyarakatan lainnya. Untuk sasaran strategisnya para siswa kelas X atau kelas XI pada pertimbangan bahwa mereka adalah kader potensial bagi dirinya pribadi juga untuk sekolah dan lingkungannya.

### **Permasalahan Mitra**

Hasil observasi awal atau orientasi lapangan mengenai pengetahuan siswa-siswi SMA Islam Plus Nurul Katomah tentang pengetahuan bahasa Inggris. Pada observasi awal, tim pengabdian mendapati kemampuan public speaking siswa dirasa masih jauh dari harapan. Hal ini dilihat dari rekaman nilai siswa yang masih di bawah KKM. Tim pengabdian menyadari dan memahami kondisi ini.

Berdasarkan hasil pretest kemampuan public speaking siswa-siswi SMA Islam Plus Nurul Karomah dalam bahasa Inggris. Hasil dari pretest menunjukkan bahwa rata-rata

kemampuan siswa masuk rentangan menengah kebawah.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris menggambarkan motivasi belajar siswa rendah. Guru menyampaikan jika siswa dalam pembelajaran kurang memperhatikan pelajaran dengan alasan tidak mengerti Bahasa Inggris. Menurut guru tersebut, motivasi belajar siswa menjadi masalah besar dalam efektivitas pembelajaran karena secara langsung mengganggu proses pembelajaran.

Motivasi belajar yang rendah akan berdampak serius pada siswa yang nantinya tidak memiliki antusiasme dalam belajar bahasa Inggris, dan pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi siswa (Aminatun, Muliyah & Haryanti, 2021).

### **METODE PELAKSANAAN**

Tahap I yaitu menggunakan metode ceramah dengan cara pemberian penjelasan tentang pengertian *Public Speaking*, manfaat *Public Speaking* dan kiat-kiat untuk belajar *Public Speaking* kepada siswa. Tujuan dari pemberian materi tersebut adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dalam pelatihan *Public Speaking*. Pelaksanaan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Pelaksanaan ditahap ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 September 2021 di ruang aula SMA Islam Plus Nurul Karomah Pademawu Pamekasan. Durasi waktu sekitar 60 menit dan dihadiri oleh sekitar 70 siswa. Penyampaian materi pelatihan disampaikan oleh M. Darrin Zuhri, M.Pd., Harsono. M.Pd dan Chairul Fajar Tafriyanto, M.Pd.

Tahap II yaitu menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media

*powerpoint* dengan cara pemberian teori tentang *Public Speaking*. Tujuan dari pemberian materi tersebut adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa kelas X, XI dan XII tentang apa saja yang harus dipersiapkan sebagai *Public Speaking* yang profesional, serta memberikan *feedback/review* terkait pemahaman siswa. Pelaksanaan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Durasi waktu sekitar 60 menit dan bertempat di Aula SMA Islam Plus Nurul Karomah Pademawu Pamekasan. Penyampaian materi tersebut diampaiakan oleh M. Darrin Z, M.Pd.

Pendampingan dilakukan selama tiga kali selama tiga bulan mulai dari bulan September sampai dengan Nopember tahun 2021. Tujuan dari *kegiatan* ini adalah untuk memastikan bahwa materi tentang *Public Speaking* sudah bisa diaplikasikan secara optimal untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Tim bergabung dalam pelatihan *Public Speaking*, kegiatan ini dilakukan secara rutin sampai siswa dinilai cukup mampu melakukannya secara menyeluruh dan dalam berbagai konteks pelatihan. Penanggung Jawab kegiatan ini adalah ibu Harfin Lanya, S.Pd.,M.Pd.

Evaluasi dilakukan dua kali, yaitu sebelum pelatihan dimulai yaitu dengan pemberian *pre-test* dan sesudah pelatihan yaitu dengan pemberian *post-test*. *Pre-test* dilaksanakan selama 15 menit dengan menggunakan *questionnaire* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa tentang materi *Public Speaking* yang sudah dipahami sebelumnya. Sementara itu setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan, tim pengabdian melakukan evaluasi dengan pemberian *Post-test* menggunakan *questionnaire* dilaksanakan

selama 15 menit. Tujuannya untuk mengetahui adanya kemajuan dan peningkatan pengetahuan para siswa tentang pemahaman materi *Public Speaking*. Evaluasi dikoordinir oleh ibu Harfin Lanya, M.Pd. Evaluasi terhadap indikator keberhasilan program bila skor *post-test* mengalami peningkatan dari pada skor *pre-test*.

## PEMBAHASAN

*English Public Speaking* atau Keterampilan berbicara di depan umum dengan menggunakan bahasa Inggris bagi siswa SMA swasta di Pamekasan sangat diperlukan mengingat keterampilan tersebut dapat membantu siswa berkomunikasi dengan orang lain secara baik dan benar di dalam maupun di luar sekolah. Pada kenyataannya keterampilan inilah yang dibutuhkan para siswa sekolah menengah untuk dapat diterima di sekolah lanjutan atau Universitas. Suatu keterampilan akan dikuasai dengan baik jika secara terus menerus belajar dan berlatih. Pembelajaran keterampilan berbicara di depan umum yang baik dan berkelanjutan sangat dibutuhkan mengingat pentingnya keterampilan berbahasa lainnya. Selain berlatih *public speaking*, para siswa juga dituntut untuk bisa tampil dimuka umum dengan percaya diri. Namun yang terpenting dari semua itu adalah para siswa mampu menguasai keadaan, mampu berbicara secara lancar meskipun dalam tingkatan yang sederhana.

Hasil evaluasi tentang pelatihan *public speaking* ini bisa dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*, serta dari hasil pelatihan dan pendampingan. Anak-anak yang semula pasif begitu melihat media yang dipakai oleh tim pengabdian mereka menjadi begitu

antusias untuk mengikuti pelatihan public speaking.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan demonstrasi/percontohan tentang pelatihan English public speaking. Hal ini terkait dengan keterampilan berbicara, mendengarkan, menulis, serta membaca siswa SMA swasta yang masih jauh dari harapan. Pelatihan English public speaking ini sangat membantu siswa dan guru, terutama para siswa menjadi berani untuk tampil ke depan, untuk menyampaikan pendapat di muka umum. Tim pengabdian mengajak para siswa untuk berlatih berbicara di depan kelas. Mereka sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Namun ada beberapa siswa yang kurang begitu memperhatikan, mereka merasa malu, sehingga duduk diam tidak bereaksi. Kegiatan pelatihan ini sangat membantu para peserta. Secara umum kegiatan ini sangat bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Inggris sehari-hari. Keberhasilan ini tidak lepas dari adanya dukungan kepala sekolah, guru dan karyawan SMA Islam Plus Nurul Karomah Pademawu Pamekasan.

## KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan tentang English public speaking dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam berbicara di depan umum. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan keterampilan *public speaking* siswa. Semua siswa mampu praktik *public speaking* saat pelatihan. Sebanyak 15 siswa tampil menjadi pembawa acara dengan

menggunakan Bahasa Inggris pada acara sekolah dan mampu menjalankan tugas dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Devi., Paternus H., dan Syambasril. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Metode Peta Pikiran (Mind Map) SMA Negeri 3 Pontianak. (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*), 04 (11). 01-16
- Aminatun, D., Mulyah, P., & Haryanti. (2021). The Effect of Dictogloss on Students' Listening Achievement. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(2), 262-269. DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i2.8246>
- Dale, Paulette and James C. Wolf. 2000. *Speech Communication Made Simple A Multicultural Perspective*. New York: Longman.
- DeVito, Joseph A. 2003. *The Essential Elements of Public Speaking*. USA: Pearson Inc.
- Halawa, M. V. B. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Platform Media Sosial dalam Pembelajaran Praktikum Secara Daring. *Attractive: Innovative Education Journal*, 3(1), 52-64.
- Lucas, Stephen E. 2002. *The Art of Public Speaking*. New York: Longman Inc.
- Mandasari, B., & Aminatun, D. (2020). IMPROVING STUDENTS' SPEAKING PERFORMANCE THROUGH VLOG. *English Education: Journal of English Teaching and Research*, 5(2), 136-142. <https://doi.org/10.29407/jetar.v5i2.14772>

- Muliyah, P., Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., & Sitepu, S. S. W. (2020). EXPLORING LEARNERS' AUTONOMY IN ONLINE LANGUAGE-LEARNING IN STAI SUFYAN TSAURI MAJENANG. *Getsempena English Education Journal*, 7(2), 382-394.
- Mulyana, Yayan G.H. 1996. *A Practical Guide English for Public Speaking*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Nugrahani, D., Kustantinah, I., & Larasati, I. K. I. P. (2012). Peningkatan Kemampuan Public speaking Melalui Metode Pelatihan Anggota Forum Komunikasi Remaja Islam. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 1-6.
- Sari, F. M., & Wahyudin, A. Y. (2019). Undergraduate Students' Perceptions Toward Blended Learning through Instagram in English for Business Class. *International Journal of Language Education*, 3(1), 64-73.
- Sirait, C. B. (2008). *The Power of Public speaking: Kiat Sukses Berbicara di Depan Publik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tubbs, S. L., Moss, S. (2012). *Human Communication Prinsip-Prinsip Dasar (Edisi Bahasa Indonesia)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wakhyudi, Y. (2019). *Kiat Praktis Kuasai Public Speaking, Tips dan Trik Berbicara di Depan Umum dengan Asyik dan Memukau*. Yogyakarta: Checklist.